

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Menurut Utama (2016: 43) penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan teknik-teknik survai sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, analisis statistik formal, dll.

Penelitian ini menggunakan desain non-eksprimen yaitu desain deskriptif, deskriptif menurut Sugiyono (2012: 29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah TKIT Khoiru Ummah di Desa Gobayan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Waktu penelitian pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu enam bulan, mulai bulan Maret 2021 sampai Agustus 2021. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan judul	■					
2	Observasi	■					
3	Penyusunan proposal	■	■	■			
4	Penyusunan instrumen				■		
5	Penyebaran angket					■	
6	Analisis dan pengolahan data						■

7	Penyusunan skripsi						
---	--------------------	--	--	--	--	--	--

C. Populasi, Sample, dan Sampling

1. Populasi

Menurut (Sugiyono 2018:80) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak kelompok B di TKIT Khoiru Ummah desa Gobayan. Adapun jumlah populasi 54 orang tua dari kelompok B.

Tabel 3.2 Populasi Anak Kelompok B

No.	Kelas	Jumlah anak
1.	B1	15
2.	B2	15
3	B3	14
4.	B4	10
	Jumlah	54

2. Sample

Sampel menurut Sugiyono (2012:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi orang tuayang ada di TKIT Khoiru Ummah desa Gobayan yaitu sebanyak 54 orang tua.

3. Sampling

Menurut Sugiyono (2001: 60) *non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu dengan Sampling Jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil, kurang dari 30 orang (Supriyanto dan Machfudz, 2010: 188). Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh orang tua dari kelompok B di TKIT Khoiru Ummah desa Gobayan yaitu yang berjumlah 54 orang.

D. Definisi Operasional Variabel

Suatu penelitian harus menentukan definisi operasional yang relevan dengan variabel penelitiannya. Definisi operasional ini adalah :

1. Perkembangan sosial emosional (Y)

Menurut Suyadi 2010:108. Perkembangan sosial adalah tingkat jalinan interaksi anak dengan orang lain mulai dari orang tua, saudara, teman bermain, hingga masyarakat secara luas. Sementara perkembangan emosional adalah luapan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian perkembangan sosial emosional adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penggunaan *gadget* (X)

Menurut Jeshika mandiangan bahwa penggunaan *gadget (Handphone)* dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh terutama dalam mencari informasi, sehingga banyak orang bisa melibatkan *gadget* dalam proses belajar.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu :

Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono, 2005 : 162 kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan responden.

Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono(2014, hlm. 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan Skala Likert. Sugiyono (2014, hlm. 134) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuisisioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor kuisisioner (Skala Likert)

Selalu	Diberi skor 5
Sering	Diberi skor 4
Kadang – kadang	Diberi skor 3
Jarang	Diberi skor 2
Tidak Pernah	Diberi skor 1

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Arikunto (2006 : 162) menyatakan bahwa “Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil”

Tabel 3.4 Kisi – kisi Instrumen Perkembangan Sosial Emosional

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item

Perkembangan sosial emosional anak 5-6 tahun	a.Kesadaran diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi. 2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat). 3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar(mengendalikan diri secara wajar) 	12,13,15
	b.Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu akan haknya. 2. Menaati aturan kelas (kegiatan,aturan). 3. Mengatur diri sendiri. 	4,5,9,10
	c.Perilaku prososial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain dengan teman sebaya. 2. Mengetahui perasaan temannya dan 	

		<p>merespon secara wajar.</p> <p>3. Berbagi dengan orang lain</p> <p>4. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain,</p> <p>5. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan pikiran untuk menyelesaikan masalah).</p> <p>6. Bersikap kooperatif dengan teman.</p> <p>7. Menunjukkan sikap toleran.</p> <p>8. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias, dsb).</p> <p>9. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya</p>	<p>1, 2, 3,6,7,8, 11,14, 16</p>
--	--	---	---

--	--	--	--

Tabel 3.5 Kisi – Kisi Instrument Penggunaan *Gadget*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Penggunaan <i>Gadget</i>	a.Pemanfaatan fungsi dan aplikasi yang ada pada <i>gadget</i>	1.Mengerti fungsi dari <i>gadget</i> 2.Memanfaatkan dari fungsi <i>gadget</i>	2,6,10
	b.Frekuensi dalam penggunaan <i>gadget</i>	1.Tingkat keseringan dalam penggunaan <i>gadget</i>	3,5,8,9,11, 13,14,15
	c.Durasi dalam penggunaan <i>gadget</i>	1.Lamanya dalam penggunaan <i>gadget</i>	1,7,12,16
	d.Pendampingan dan pengawasan penggunaan <i>gadget</i>	Dampak positif dan negatif	4, 10

Pengujian instrumen data angket dengan menggunakan dua cara, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan pengujian validitas konstruk (*construct validity*). Pada uji validitas Angket ini di uji cobakan terlebih dahulu kepada orang tua dari kelompok B, diluar dari populasi penelitian ini. Pengujian validitas konstruk yaitu dengan mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan (Nurgianto, 2012: 339). Kriteria pengujian validitas menggunakan *product moment*, sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178) “Reliabilitas adalah ketetapan suatu test apabila ditestikan pada subyek yang sama”. Setelah instrumen penelitian berupa kuesioner diuji kevaliditasannya maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama.

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 20. Kriteria pengujian validitas menggunakan *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,80.
2. Instrumen dapat dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $<$ 0,80

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini meliputi uji prasyarat (uji asumsi dasar) meliputi uji normalitas dan uji linieritas kemudian uji statistik dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality Kolmogorov - Smirnov* dalam program SPSS.

Menurut Imam Ghozali (2011: 160) bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan

regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.

Menurut Singgih Santoso (2012: 393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel bebas tertentu. Menurut Sugiarto dan Siagian (2006:225), “Untuk memberikan gambaran hubungan dua variabel, sebelum mengetahui apakah berhubungan linier atau tidak sebaiknya dilakukan plotting (tebaran titik) terhadap pasangan nilai-nilai X dan Y.

Hasil plot ini disebut dengan diagram pencar (scatter diagram)”.

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS V.20.0 for windows*. Dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier bisa dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :

- 1) Dilihat melalui arah titik-titik pada garis lurus.
Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik data itu menyebar disekitar garis lurus maka antara kedua variabel terdapat hubungan linier, maka uji regresi dapat dilanjutkan. Sebaliknya jika titik-titik data itu tidak berada disekitar garis lurus, maka antara kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan linier, maka uji regresi tidak dapat dilanjutkan.
- 2) Dilihat melalui hasil perhitungan menggunakan *software SPSS V.20.0 for windows* dengan ketentuan hasil perhitungan linieritas kurang dari 0,05. Pada hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel Anova, yaitu pada kolom signifikansi $> 0,05$.

2. Uji Statistik

Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut (Sugiyono, 2014) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a= Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).

b= Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, dan (-) maka terjadi penurunan.

X= Subjek pada menunjukkan variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. kemudian Uji Hipotesis Langkah terakhir dari analisis data yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Maka digunakan uji t dengan rumus. (Sugiyono, 2014:184)

Keterangan:

$$t \text{ hitung} = \frac{r}{\sqrt{1-r^2}} \sqrt{n-2}$$

$\sqrt{1-r^2}$ = Statistik uji korelasi.

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

n= banyaknya sampel dalam penelitian.

Hipotesis yang diajukan yaitu:

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial emosional.

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial emosional.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak

Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

1) Sumbangan Relatif

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Menurut Sutrisno Hadi (2007: 42-46) untuk menghitung sumbangan relatif (SR%) digunakan rumus sebagai berikut:

$$SR\%X1 = \frac{a\sum xy}{\sqrt{JK_{reg}}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

2) Sumbangan Efektif

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif dari setiap prediktor dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Menurut Hadi (2004: 39) untuk menghitung sumbangan relatif (SE%) digunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor.

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor.

R^2 = koefisien determinasi.